

**PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS
GURU DI SMA GLOBAL MADANI**

PROPOSAL SKRIPSI

DAYANG MARETA

NPM: 1811030403



Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN

LAMPUNG

1443 H / 2022 M

**PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU
DI SMA GLOBAL MADANI**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi tugas-tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

DAYANG MARETA

NPM : 1811030403

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Hj. Yetri, M.Pd



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG 1443 H / 2022**

ABSTRAK

Pembinaan dan pengembangan adalah semua upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan melalui peningkatan kemampuan dan pengetahuan dengan mengikuti pembinaan atau pembelajaran di SMA Global Madani Bandar Lampung dalam upaya meningkatkan kompetensi guru. Kepala sekolah selalu memperhatikan, mengupayakan, memberikan dorongan dan arahan tentang pentingnya mengembangkan kompetensi yang dimiliki sebagai guru. Ketentuan ini pun sudah tertera didalam Undang-undang tentang pentingnya pengembangan profesionalisme guru, seperti halnya pengembangan pada kualifikasi guru, sertifikasi, pelatihan, supervisi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru di SMA Global Madani Bandar Lampung. Yaitu terdapat fokusnya pada Program peningkatan kualifikasi pendidikan guru, Program penyetaraan dan sertifikasi, Program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi, Program supervisi Pendidikan, Program pemberdayaan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), Simposium guru, Melakukan penelitian

penelitian ini menggunakan model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian uji keabsahan data dilakukan dengan pengamatan dan triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi Teknik

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru di SMA Global Madani telah berjalan dengan baik. SMA Global Madani memiliki pembinaan dari yayasan seperti workshop, seminar, diklat, dan lain-lain. Guru juga harus mengikuti pembinaan dari yayasan seperti mengikuti rekrutmen setelah melakukan rekrutmen ada pembinaan awal di sebut PLATBUd (pelatihan budaya sekolah) dilakukan 3 hari full yang terdiri dari CCGM (code of conduct global madani) dimana mereka harus menerapkan senyum menerapkan salam menerapkan sapa, kemudian ada EA (exel apresiasi) untuk riwet, jadi guru datang telat potong point. Kemudian melakukan IHT pada awal semester. Di hari sabtu juga ada PD (personal diplomen) yang mencakup 1. Keagamaan 2. English 3. Rpp 4. Sport. Diluar itu pembinaan juga dilakukan oleh kepek 2x setahun guru dipanggil satu persatu dalam 15 menit

Kata kunci : pembinaan, pengembangan, profesionalitas guru

ABSTRAK

Guidance and development are all efforts made to improve the performance of educators and education staff through increasing abilities and knowledge by participating in coaching or learning at SMA Global Madani Bandar Lampung in an effort to improve the competence of principal teachers always pay attention, seek, provide encouragement and direction about the importance of developing competences possessed as teachers. This provision has also been stated in the law regarding the importance of developing teacher professionalism, such as the development of teacher qualifications, certification, training, and educational supervision. This study aims to determine the coaching and professional development of teachers at SMA Global Madan Bandar Lampung, namely there is a focus on teacher education qualification improvement programs, equalization and certification programs, integrated competency-based training programs, Education supervision programs, MGMP empowerment programs (subject teacher deliberation). Teacher symposium, Doing research

This research uses a descriptive qualitative research model. The method used is observational documentation interviews. The data obtained during the study were analyzed by data reduction, data pooling, and drawing conclusions. Then, the validity of the data was tested by observation and triangulation. Triangulation used in the study this is technique tranguation

The results of research conducted regarding the coaching and profesional development of teachers at global madani high school have been going well. Global madani high school has guidance from foundations such as vorkshop, seminars, training, and others. Initially called PLATBUD (school culture training) it was carried out 3 full days consisting of CCGM (global civil code of conduct) where they had to apply a smile, apply greetings, apply greetings, then there was an EA (Exel Appreciation) for complicated, so the teacher came late to cut points. Then do IHT at the beginning of the semester on Saturday there is also a PD (personal diploma) which includes 1 religion 2 english 3 RPP 4 sport outside of coaching is alsi carried out by the principal 2x a year teachers are called one by one in 15 minute.

Keywords coaching, development, teacher professionalism

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dayang Mareta
Npm : 1811030403
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

“Pembinaan Dan Pengembangan Profesionalitas Guru di SMA Global Madani”

Skripsi ini adalah sepenuhnya karya penelitian saya sendiri. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya penelitian di SMA Global Madani bandar lampung bukan duplikat ataupun plagiat kecuali pada bagian-bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam foodnote atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya dan penelitian ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung, Juli 2022



Dayang Mareta
1811030403



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pembinaan Dan Pengembangan Profesionalitas Guru DiSMA Global Madani**
Nama Mahasiswa : **Dayang Mareta**
NPM : **1811030403**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd
NIP. 197211211998032007


Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP. 196407111991032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Msanajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP. 196407111991032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pembinaan dan Pengembangan Profesionalitas Guru di SMA Global Madani**, disusun oleh **Dayang Mareta**, NPM 1811030403, jurusan **Manajemen Pendidikan Islam**, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal Selasa/08 November 2022, pukul 10.30 – 12.00 WIB, tempat **Ruang Sidang Munaqosah MPL**.

TIM DEWAN PENGUJI MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd.

Sekretaris : Sela Kholidiani, M.Pd.

Penguji Utama : Dr. H. Amirudin, M.Pd.I

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd.

Penguji Pendamping II : Dr. Hj. Yetri, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nurya Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: “barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan akhirat, tuntutlah ilmu dan barang siapa yang menginginkan keduanya, tuntutlah keduanya.”

(Manaqib Asy Syafi’i)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas kahdirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai tanda bukti, hormat serta kasih sayang peneliti persembahkan karya ilmiah ini untuk :

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Yusir Riza dan Ibunda Zuraida yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, membimbing dan selalu mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya serta senantiasa memberikan dukungan baik berupa material maupun non material. Semoga Allah SWT senantiasa merahmati dan memuliakan mereka berdua baik didunia maupun diakhirat.
2. Saudara/i dan kakak-kakak sekandungku evi wulandari, feri saputra, yesi rahayu, riza Widodo, mia mita sari, ega suntan agung dan tak lupa kakak-kakak ipar juga keponakan tersayangku. Yang selalu memberikan dukungan kepadaku untuk kesuksesanku, karena semangat dan motivasi dari mereka jugalah saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan yang telah mensupport saya dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini. Serta keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam kelas B angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu membersamai dalam penyusunan skripsi ini.
4. Semua dosen yang telah memberikan ilmu serta selalu membimbingku dengan penuh rasa tanggung jawab dan ikhlas.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu penulis banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Dayang Mareta, lahir di desa Way suluh, kecamatan krui selatan, kabupaten pesisir barat, pada tanggal 07 maret tahun 2000. Merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan Yusir Riza dan Zuraida

Pendidikan formal pertama yang ditempuh oleh peneliti seperti kebanyakan anak-anak pada umumnya yaitu bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 66 Krui yang tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Pembangunan padang raya yang tamat pada tahun 2015, kemudian Penulis melanjutkan jenjang pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Krui yang tamat pada tahun 2018.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2018 yaitu melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Raden Intan Lampung program serata 1 (S1). Masuk di fakultas tarbiyah dan keguruan program studi manajemen pendidikan islam atau yang biasa disebut MPI.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji serta syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru di SMA Global Madani Bandar Lampung” sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan setara 1 dan meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam atas junjungan nabi besar Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang senantiasa taat menjalankan syariatnya serta senantiasa taat kepada Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini juga penulis amat sangat berterimakasih kepada semua pihak yang memberikan bimbingan, arahan serta motivasi karena tanpa adanya hal tersebut belum tentu skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu saya sangat berterimakasih kepada semua dosen yang telah memberikan bimbingannya, dan juga terutama kepada kedua orang tua saya yang senantiasa mencurahkan segala jerih payahnya, yang senantiasa mencurahkan keringatnya untuk kesuksesan anak-anaknya. Dan tidak lupa saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan stulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku seketaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
3. Prof. Dr. Hj. Siti Fatimah, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan serta waktunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan serta waktunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung khususnya dosen jurusan MPI yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
6. Kepala sekolah, Staf TU dan segenap guru di SMA Global Madani yang telah meluangkan waktunya untuk membantu proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang ikut serta dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari betul bahwasannya dalam penyusunan sekripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu, Saudara/I sekalian menjadi amal ibadah dan Allah SWT membalasnya Aamiin Ya Rabbal Aalami.

Bandar Lampung, juli 2022
Penulis,

Dayang Mareta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABLE	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I Pendahuluan

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian Dan Sub Fokus	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II Landasan Teori

A. Pembinaan dan Pengembangan	22
1. Pengertian Pembinaan	22
2. Faktor-Faktor Penyebab Pembinaan	25
3. Pengertian Pengembangan	26
4. Tujuan Dan Prinsip Pengembangan	27
5. Program Pelaksanaan Pengembangan Profesionalitas Guru	28
B. Profesionalitas Guru	32
1. Pengertian Profesionalitas Guru.....	32
2. Masalah-Masalah Profesionalitas Guru	33
3. Hubungan Guru Dengan Jabatannya.....	36

Bab III Deskripsi Objek Penelitian

A. Gambaran umum objek.....	40
1. Identitas sekolah.....	40
2. Sejarah singkat berdirinya sekolah	41
3. Visi dan Misi SMA Global Madani.....	42
4. Kurikulum SMA Global Madani	43
5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Global Madani	45
6. Data Siswa SMA Global Madani	46
7. Sarana dan Prasarana.....	47

B. PENYAJIAN FAKTA DAN DATA PENELITIAN	48
BAB IV Analisis Penelitian	
A. Analisis data penelitian	54
B. Temuan penelitian.....	57
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan	59
B. Rekomendasi.....	60
Daftar Pustaka	
Lampiran-Lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 indikator pembinaan dan pengembangan	5
Tabel 1.2 hasil survey pembinaan dan pengembangan	10
Table 3.1 skruktur kumpulan mata pelajaran	45
Table 3.2 Pimpinan Sekolah SMA Global Madani	45
Table 3.3 Kualifikasi PTK dan Status Kepegawaian.....	46
Table 3.4 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat T.A 2021/2022.....	46
Table 3.5 Rekapitulasi Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2022/2023	46
Table 3.6 Rekap Data Alumni di Perguruan Tinggi T.A 2019/2020	47
Table 3.7 Sarana dan Prasarana SMA Global Madani	47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : surat balasan penelitian
- Lampiran 2 : kerangka instrumen penelitian
- Lampiran 3 : cover ACC proposal
- Lampiran 4 : dokumentasi foto-foto sekolah



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Judul merupakan sebuah komponen utama dalam suatu penulisan. Sebelum menguraikan skripsi ini penulis terlebih dahulu perlu dijelaskan mengenai judul skripsi “Pembinaan Dan Pengembangan Profesionalitas Guru Di SMA Global Madani” judul di atas mempunyai istilah-istilah antara lain:

1. Pembinaan

Pembinaan merupakan suatu proses, metode, pembaruan, penyempurnaan, dan usaha. serta aktivitas yang dilakukan secara efektif serta efisien agar mendapatkan hasil lebih baik.

2. Pengembangan

Pengembangan merupakan sesuatu usaha meningkatkan keahlian teknis, teoritis, konseptual serta karyawan yang memiliki moral, dengan melalui pendidikan dan pelatihan kebutuhan pekerjaan atau jabatan.¹

3. Profesionalitas

Profesionalitas merupakan sesuatu pernyataan ataupun janji terbuka seseorang, yang melaporkan sesuatu jabatan ataupun pelayanan berpropesi serta melakukan pekerjaan dan jabatan.²

4. Guru

Guru adalah seseorang tenaga pendidik yang bertugas mengajar dan mendidik, serta mengasuh.³ Guru juga merupakan seseorang yang berperan didalam dunia pembelajaran serta pada sebuah lembaga pendidikan yang formal. Ada pun iktikad dari judul yang penulis ajukan ini merupakan bagaimana mengenali proses serta tahapan dan pembinaan serta upaya pengembangan terpaut dengan profesionalitas guru yang terdapat di SMA Global Madani agar tambah jauh lebih baik serta bisa mencapai pada seluruhnya.

5. SMA Global Madani

Adapun maksud dari judul skripsi ini adalah mengetahui bagaimana proses dan tahapan serta pembinaan dan upaya pengembangan terkait

¹Departemen pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (jakarta: Balaipustaka, 2015).h.414

²Ibid.h.594.

³Ibid.h.. 494

dengan profesionalitas guru yang ada di SMA Global Madani supaya lebih baik lagi dan dapat tercapai dengan sepenuhnya.

B. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan sesuatu proses serta fasilitas yang pengaruhi pertumbuhan kepribadian dari pribadi dalam warga. Pembelajaran akan bisa menggapai sebuah titik apabila sudah memiliki fasilitas yang memadai, prasarana baik fisik ataupun non fisik dan struktur organisasi yang ada dari dunia pembelajaran.

Pendidikan adalah investasi sangat di utama untuk rakyat ini, terlebih negara yang tengah menuju maju. Pembangunan cuma bisa dicoba oleh seseorang yang dipersiapkan didalam pembelajaran.⁴

Tujuan pendidikan tidak akan tercapai tanpa pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam bidang pendidikan, salah satunya guru. Guru merupakan pelaksana segala dasar kurikulum yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang Dasar Negara serta menentukan standar, mutu dan kelancaran sistem pendidikan. Tanpa keterlibatan guru, segala tujuan dan rancangan pendidikan akan terbengkalai. Dengan ini, peran guru begitu penting bagi peserta didik untuk meningkatkan dan mencapai tujuan pendidikan negara. Oleh karena itu dibutuhkan guru yang profesional untuk menjalankan tujuan pendidikan agar mendapatkan output yang baik.⁵

Sejalan dengan pergeseran tersebut, pembenahan pendidikan haruslah dilakukan Pendidikan di abad pengetahuan menuntut adanya manajemen pendidikan yang modern dan profesional dengan berorientasi pendidikan Lembaga-lembaga pendidikan diharapkan mampu mewujudkan peranannya secara efektif dengan keunggulan dalam kepemimpinan, staf, pendidik, proses belajar mengajar, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum iklim sekolah, dan keterlibatan orang tua dan masyarakat.

Sumber daya manusia merupakan salah satu permasalahan pokok yang dihadapi oleh negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia dalam rangka pembangunan bangsa dan negara Sehubungan dengan itu pengelolaan sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensinya dalam suatu organisasi, masyarakat, maupun negara yang dikenal dengan istilah manajemen sumber daya manusia.

⁴Nasution, *Teknologi Pendidikan* (jakarta: bumi angkasa, 1999).h. 2

⁵Endah Tri Sejatiningrum, "Sistem Pembinaan Profesionalisme Guru Agama Islam Di Indonesia Dan Malaysia," *Al-Idarah* 9, no. 2 (2019): 290–301.

Sumber daya manusia kini makin berperan besar bagi kesuksesan suatu organisasi. Banyak organisasi menyadari bahwa unsur manusia dalam suatu organisasi dapat memberikan keunggulan bersaing. Mereka membuat sasaran, strategi, inovasi, dan mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang paling vital bagi organisasi. Terdapat dua alasan dalam hal ini. Pertama, sumber daya manusia memengaruhi efisiensi dan efektivitas organisasi-sumber daya manusia merancang dan memproduksi barang dan jasa, mengawasi kualitas, memasarkan produk, mengalokasikan sumber daya finansial, serta menentukan seluruh tujuan dan strategi organisasi. Kedua, sumber daya manusia merupakan pengeluaran utama organisasi dalam menjalankan bisnis. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) berhubungan dengan sistem rancangan formal dalam suatu organisasi untuk menentukan efektivitas dan efisiensi untuk mewujudkan sasaran suatu organisasi. Bahwa "Sumber daya manusia harus didefinisikan bukan dengan apa yang sumber daya manusia lakukan, tetapi apa yang sumber daya manusia hasilkan,"⁶

Semua manajer secara nyata harus terlibat dalam proses sumber daya manusia secara terintegrasi, baik dalam organisasi besar atau kecil. Dalam organisasi kecil, manajer berperan sebagai figur utama, seperti pemilik yang mengoordinasikan aspek-aspek sumber daya manusia dalam organisasi secara luas. Dalam organisasi besar yang memiliki departemen personalia, manajer memainkan peran utama dalam perencanaan, pengembangan, dan implementasi dari sistem personalia Kunci utama pengambilan keputusan pada sumber daya manusia dibuat oleh direktur sumber daya manusia dan manajer puncak secara bersama sama. Lebih jauh, departemen sumber daya manusia membuat keputusan yang berhubungan dengan langkah-langkah prosedur personalia, sedangkan manajer lain membuat keputusan lain selain personalia. Walaupun gabungan pengambilan keputusan dapat menimbulkan ketegangan dalam hubungan, tetapi adanya partisipasi manajemen dalam pengembangan kebijakan sumber daya manusia dapat meredam ketegangan tersebut Dampak organisasi secara luas pada sumber daya manusia berpengaruh terhadap proses dan sifat dasar organisasi, termasuk keputusan strategis dari pimpinan sumber daya manusia yang berpengaruh pada organisasi masa kini

⁶ Ike Kusdyah Rachmawati, SE,MM *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ed. Agnes heni Triyuliana (jogjakarta: C.V ANDI OFFSET, 2008).H.2

sumber daya manusia merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi penginte grasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat⁷

Membicarakan sumber daya manusia tidak lepas dan kegiatan atau proses manajemen lainnya, seperti perencanaan, pengembangan manajemen, dan pengembangan organisasi. Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi keniscayaan bagi organisasi.⁸

Pembinaan dan pengembangan adalah semua upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan melalui peningkatan kemampuan dan pengetahuan dengan mengikuti pelatihan atau pembelajaran⁹

Pengertian pembinaan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi

Sedangkan pengembangan merupakan suatu proses pendidikan jangka Panjang¹⁰

Pembinaan merupakan usaha mendayagunakan, memajukan dan meningkatkan produktivitas kerja setiap tenaga kependidikan yang ada di seluruh tingkatan manajaemen organisasi dan jenjang pendidikan. Tujuan dari kegiatan pembinaan ini adalah tumbuhnya kemampuan setiap tenaga kependidikan yang meliputi pertumbuhan keilmuan, wawasan berpikir, sikap terhadap pekerjaan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari sehingga pproduktivitas kerja dapat ditingkatkan.¹¹

pengembangan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar lebih sempurna dari pada sebelumnya melalui kegiatan memperkenalkan (mensosialisasikan), menumbuhkan, membimbing, dan meningkatkan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.18 tahun 2002 pengembangan ialah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti

⁷ Ibid.h.3

⁸ mila badryah, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (bandung: CV pustaka setia, n.d.).

⁹ *Suparno Eko Widodo*, n.d.,Op,Cit.,h79

¹⁰ Ibid.

¹¹ "Artikel Adm Aldo," n.d.

kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan dan perubahan secara bertahap. Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri kearah tercapainya martabat, mutu, dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi mandiri¹²

Menurut Diknar berdasarkan hasil analisis situasional dimasing-masing daerah ada berbagai alternatif peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan oleh a) Dinas Pendidikan setempat, b) Dinas Pendidikan bekerja sama atau melibatkan instansi lain atau unsur terkan di masyarakat, c) Masing masing guru sebagai kegiatan individual dan mandiri, d) Kerja sama antara Dinas Pendidikan dan guru.

Table 1.1
Indikator pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru

Pelaksanaan	Proses
Pembinaan dan pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program peningkatan kualifikasi pendidikan guru 2. Program penyetaraan dan sertifikasi 3. Program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi 4. Program supervisi pendidikan 5. Program pemberdayaan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) 6. Simposium guru 7. Melakukan penelitian¹³

Berdasarkan table diatas maka penulis kutipkan dari yang sebelumnya bahwa sudut pandang adminestrasi dan manajemen tenaga kependidikan akan

¹² Melfa Br Nababan, Rahman Dewi, and Imran Akhmad, "Analisis Pola Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatera Utara Tahun 2017," *Jurnal Pedagogik Olahraga* 04 (2018): 38–55, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/view/11963>.

¹³ Aris Suherman Saondi Ondi, *Etika Profesi Keguruan* (bandung: PT. Revika Aditama, 2012).

terlihat dari salah satu pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru.

pembinaan merupakan wadah lingkungan bagi karyawan, di mana mereka memperoleh atau mempelajari sikap kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan. Pengembangan didasarkan pada fakta bahwa karyawan akan butuh biasanya diselenggarakan atas asumsi adanya berbagai kekurangan dilihat dan tuntutan organisasi, atau karena adanya kehendak dan kebutuhan untuk tumbuh dan berkembang di kalangan tenaga kependidikan itu sendiri¹⁴

Menurut Purwanto Pembinaan atau pengembangan tenaga kependidikan merupakan usaha mendaya gunakan, memajukan dan meningkatkan produktivitas kerja setiap tenaga kependidikan yang ada di seluruh tingkatan manajemen organisasi dan jenjang pendidikan (sekolah).

Tujuan dari kegiatan pembinaan ini adalah tumbuhnya kemampuan setiap tenaga kependidikan yang meliputi pertumbuhan keilmuannya, wawasan berpikirnya, sikap terhadap pekerjaannya dan keterampilan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari sehingga produktivitas kerja dapat ditingkatkan. Suatu program pembinaan tenaga kependidikan

Secara mendasar, agama Islam sendiri sangat menjunjung tinggi pendidikan, serta tidak membeda-bedakan pendidikan kepada laki-laki maupun pendidikan kepada wanita. Sebagaimana hadishnabi yang berbunyi.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ظَلَبَ الْعِلْمَ قَرِيضَةً عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Dari Anas bin Malik beliau berkata: Rasulullah Saw bersabda: Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim”. (H.R Ibnu Majah)

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: 1) “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

¹⁴Asbitur Rahman and Hade Afriansyah, “Pembinaan Dan Pengembangan PTK,” 2020.

Adapun hadis yang senada dengan ayat diatas, sebagai penjelas tujuan pendidikan untuk kebaikan dunia dan akhirat yakni hadis yang diriwayatkan oleh Thabrani:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ (رواه الطبراني)

Artinya: “Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah berilmu. Barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu. Barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu” (HR. Thabrani)¹⁵

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim." (HR. Ibnu Majah)

Karena posisi pengajar yang sangatlah penting merubah sikap kepribadian dan moral, kepribadian seorang peserta didik berpengaruh dalam mendapatkan pengajar yang memiliki prestasi belajar dan juga pemahaman yang kuat, dibutuhkan guru/tenaga pendidikan yang profesional, memiliki kompeten di bidang tersebut dan seorang pengajar memiliki potensi yang memadai pada dirinya juga senantiasa mengembangkannya sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan profesionalitas yang dimiliki. Guru yang tidak melaksanakan tugas akan berdampak luas pada dunia pendidik. Padahal, suatu pendidikan sangat teliti dalam mengindikasikan seorang tenaga pendidik, bisa menjadi profesional atau tidak dalam tugas dijalankan. sebuah makna/symbol dan lambang seorang guru di lihat dari profesional dri pengajaran, dan untuk menilai apakah suatu sistem pendidikan mampu dalam melaksanakan tugas Profesi seorang guru merupakan lambang kebudayaan yang dianut bagi suatu masyarakat dan komunitas di kalangan masyarakat dijadikan simbol, guru merupakan lambang kebudayaan yang dianut bagi suatu masyarakat dan komunitas yang telah membangun mengakomodir aspirasi dan inspirasi guru, yang bertujuan untuk peserta didik.¹⁶

Berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional yang termuat dalam UU no20 tahun 2003 pasal 3 yakni Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

¹⁵ Muhammad Zaim, “TUJUAN PENDIDIKAN PERSPEKTIF AL-QURAN DAN HADITS (Isu Dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam),” *Muslim Heritage* 4, no. 2 (2019).

¹⁶Drs. Irwan Nasution dan Amiruddian Siahaan, *Manajemen Pengembangan Profesionalitas Guru* (bandung: media printis, 2009).h.16

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan di atas bukanlah sesuatu yang mudah, namun diperlukan upaya yang optimal dalam penyelenggaraan pendidikan agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kualitas dan kuantitas pendidikan yang dilakukan pada saat ini akan menentukan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) di masa datang.¹⁷

Dipendidikan, guru merupakan orang yang mendidik, pembimbing, pelatih, dan kurikulum pengembangan yang bisa menciptakan kondisi belajar yang kondusif, dan suasana yang nyaman yakni suasana pembelajar yang menarik dan menyenangkan serta memberi rasa nyaman, dan dapat memberi ruang yang luas pada siswa dan siswi agar bisa berfikir luas, serta kreatif serta aktif, dan inovatif dalam mengeksplor dan mengolaborasi suatu keahlian didalam diri siswa.

Keberadaan guru pembinaan profesionalitas pengembangan mutlak di perlukan dalam suatu proses pendidikan sehingganya dapat terwujudnya suatu tujuan pembelajaran yakni yang terdapat pada pasal 3 UU Sisdiknas tahun 2003 tentang pendidikan nasional, pendidikan nasional adalah berguna dan memiliki fungsi untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan dalam diri dan bisa membentuk prilaku individu serta generasi bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan dari mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi seorang individu yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, darmawan, berakhlak mulia, sehat jasmni dan rohani, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi demokratis serta bertanggung jawab bagi negara republik indonesia .

Upaya peningkatan kualitas dan produktivitas dalam bidang apapun, tidak terlepas dari sistem manajemen yang dikembangkan, sehingga faktor kepemimpinan sangat berperan penting dan menentukan. Iklim hubungan yang sehat dan terbuka dalam lingkungan organisasi, membutuhkan keharmonisan hubungan antara anggota organisasi. Salah satu keterlibatan bawahan dalam

¹⁷DEDI LAZWARDI, "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 6 (2016): 139–157.

dinamika organisasi adalah keikutsertaan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh pemimpin kepada mereka.¹⁸

di SMA Global Madani sekolah yang berdiri sejak 2011 sudah melaksanakan program pengembangan guru dari pemerintah diantaranya adanya program peningkatan kualifikasi guru bahwa kualifikasi pendidikan guru adalah minimal S1 dari program keguruan tetapi masih ada guru yang belum memenuhi ketentuan tersebut, oleh karenanya pengembangan profesionalisme guru di SMA Global Madani diperuntukkan bagi semua guru yang ada. Selanjutnya dilakukan pula upaya pengembangan pada program penyetaraan dan sertifikasi, program ini dilaksanakan sekolah guna mengembangkan kemampuan guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya atau bukan berasal dari program pendidikan keguruan Selanjutnya dilakukan juga upaya pengembangan pada program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), program ini dilaksanakan sekolah karena MGMP diharapkan akan meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bermutu sesuai kebutuhan peserta didik

di SMA Global Madani juga terdapat pembinaan dan pengembangan guru yang dibuat oleh Yayasan dan terlaksana dengan baik diantaranya:

- a. Pelatbas (pelatihan budaya akademik sekolah)
- b. TAS (temu akhir semester) atau lesson leaved
- c. CCGM (code of conduct of Global Madani)
- d. EA (Exeella Appueaation)Supervisi Akademik

Adapun pengembangan profesionalitas guru diantaranya yaitu:

- a. MGMP (musyawarah guru mata pelajaran)
- b. PPG Program pelatihan dalam jabatan
- c. Seminar

¹⁸Amirudin, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 2 (2017): 23–37, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/2261>.

Tabel 1.2

Hasil pra survey pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru di SMA Global Madani

Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan	Hasil pra survey		
	ada	terlaksana	Tidak terlaksana
1. Program peningkatan kualifikasi pendidikan guru	✓	✓	
2. Program penyetaraan dan sertifikasi	✓	✓	
3. Program pembinaan terintegrasi berbasis kompetensi	✓	✓	
4. Program supervisi Pendidikan	✓	✓	
5. Program pemberdayaan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran)	✓	✓	
6. Simposium guru	✓	✓	
7. Melakukan penelitian	✓		

Sumber : pak Rofi Darajat, Lc., M.H (kepala sekolah SMA Global Madani)

Dengan demikian berdasarkan hasil pra survey tersebut menunjukkan bahwasannya pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru telah melaksanakan komponen-komponen dalam pengembangan profesionalisme guru serta telah memenuhi segala proses dalam pengembangan profesionalisme guru tersebut, dan mempunyai banyak keunggulan dan metode dalam pengembangan guru yang di miliki oleh SMA Global Madani bandar lampung. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Global Madani Bandar Lampung.

C. Fokus dan Sub Fokus Masalah

Bersumber pada fokus permasalahan yang di jabarkan oleh penulis, akan mengkaji serta menganalisis tentang pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru di SMA Global Madani dari hasil observasi dan wawancara dapat ditelusuri beberapa masalah sebagai berikut:

Pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru di SMA Global Madani.

Bersumber pada identifikasi permasalahan yang ada atas, dan sub fokus dari penelitian ini adalah :

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, fokus dalam penelitian ini yaitu

1. Program peningkatan kualifikasi pendidikan guru.
2. Program penyetaraan dan sertifikasi.
3. Program pelatihan integrasi berbasis computer.
4. Program supervisi pendidikan.
5. Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).
6. Simposium guru.
7. Melakukan penelitian.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program peningkatan kualifikasi pendidikan guru di SMA Global Madani?
2. Bagaimana program penyetaraan dan sertifikasi guru di SMA Global Madani, apakah sudah dilaksanakan secara maksimal?
3. Bagaimana pelaksanaan Program pelatihan integrasi berbasis computer di SMA Global Madani?.
4. Bagaimana program Program supervisi pendidikan di SMA Global Madani telah dilakukan sesuai dengan standar?
5. Bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)?
6. Bagaimana program Simposium guru di di SMA Global Madani?
7. Bagaimana program penelitian telah dilakukan secara maksimal di SMA Global Madani?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan masalah yang akan dicapai oleh penulis adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan program peningkatan kualifikasi pendidikan guru di SMA Global Madani
2. Mengetahui program penyetaraan dan sertifikasi guru di SMA Global Madani sudah dilaksanakan secara maksimal
3. Mengetahui pelaksanaan Program pelatihan integrasi berbasis computer di SMA Global Madani
4. Mengetahui program Program supervisi pendidikan di SMA Global Madani telah dilakukan sesuai dengan standar
5. Mengetahui pelaksanaan program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

6. Mengetahui program Simposium guru di SMA Global Madani dilaksanakan
7. Mengetahui program penelitian telah dilakukan secara maksimal di SMA Global Madani

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang positif dalam efektifitas pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru di SMA Global Madani

2. Manfaat Praktis

Penelitian dijadikan bahan pedoman bagi pengelola lembaga kementerian agama, kepala sekolah dan guru dalam rangka melaksanakan manajemen agar dapat mencapai keberhasilan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai tujuan serta keberhasilan pembelajaran di SMA Global Madani

F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian pustaka merupakan penelitian untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dengan mendapatkan informasi mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain adalah sebagai berikut:

1. Ali Nurdin (2019) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan. Vol. 5 No. 01, Juni 2019, 49-62 Copyright © 2019 | Tarbawi | p-ISSN 2442-8809 | e-ISSN 2621-9549 yang berjudul Manajemen Pembinaan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Serta Kemampuan Mengajar Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui besaran hubungan antar variabel penelitian. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Semakin baik manajemen pembinaan kepala sekolah, maka semakin baik pula kompetensi profesional guru yang dihasilkan di sekolah. Manajemen pembinaan kepala sekolah memberi kontribusi sebesar 28.5% terhadap peningkatan kompetensi profesional guru di sekolah. (2) Semakin tinggi motivasi kerja dalam diri guru, maka semakin baik pula kompetensi profesional guru di sekolah. Kontribusi motivasi kerja guru sebesar 34.3% terhadap peningkatan kompetensi profesional guru di sekolah. (3) Semakin tinggi kemampuan mengajar dalam diri guru, maka semakin baik pula kompetensi profesional

guru di sekolah. Kemampuan mengajar guru memberi kontribusi sebesar 64.0% terhadap peningkatan kompetensi profesional guru di sekolah. (4) Semakin tinggi manajemen pembinaan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan kemampuan mengajar guru secara bersama-sama semakin baik pula kompetensi profesional guru di sekolah. Manajemen pembinaan kepala sekolah, motivasi kerja guru dan kemampuan mengajar guru secara bersama-sama memberi kontribusi sebesar 65,0% terhadap peningkatan kompetensi profesional guru di sekolah, varian sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁹

2. Dewi Tia Agustine, Tri Gunarto, Sulaeman Deni Ramdani Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 2, No.1, 2019, hal. 609-618 p-ISSN 2620-9047, e-ISSN 2620-9071 dalam jurnal yang berjudul Strategi Pembinaan Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Smk.

Dalam penelitian ini penulis fokus ke strategi pembinaan untuk meningkatkan profesionalisme guru Hal ini berdasarkan bahwa orientasi lulusan SMK adalah untuk bekerja di dunia industry maka guru harus selalu meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan dan bersikap professional sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.²⁰

3. Dede Ihsanudin, Achmad Sanusi, Dedi Mulyasana, Adjat Sudradjat dalam jurnal Manajemen Pembinaan Profesionalisme Guru Madrasah ISSN 1979-9004 | e-ISSN 2598-9553 Volume 3 Nomor 2 Mei - Agustus 2020 Metode penelitian menggunakan Metode Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembinaan profesionalisme guru diantaranya adalah adanya kerjasama dan komunikasi yang baik, kesiapan diri kepala madrasah dan guru, fasilitas, dan rencana pembinaan yang jelas. Secara umum, manajemen pembinaan profesionalisme guru di Kemetrian Agama Kabupaten Bandung belum jelas seperti belum jelasnya konsep, maupun model pembinaan yang efektif terhadap guru. Intensitas pembinaan

¹⁹Ali Nurdin, "Manajemen Pembinaan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Serta Kemampuan Mengajar Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 01 (2019): 49.

²⁰Deni Sulaeman Ramdani, Tia Agustine. Dewi, and Gunarto. Tri, "Strategi Pembinaan Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SMK," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 609–618, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa p-ISSN 2620-9047, e-ISSN 2620-9071.

kompetensi profesionalisme guru madrasah berupa kunjungan dalam kegiatan supervisi akademik.²¹

4. Rivayanti, Yasir Arafat , Yenny Puspita *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* Vol. 1, No. 1, September 2020 Page:10-17 yang berjudul *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalisme Guru*

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif

Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan profesionalisme guru sudah berjalan dengan baik ini bisa dilihat dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi dan tindak lanjut. Pembagian tugas untuk pelaksanaan pembinaan profesionalisme guru tersusun secara jelas dalam organisasi sekolah dan koordinator-koordinator kegiatan Untuk meningkatkan profesionalitas guru, maka guru dibina kemampuannya tentang penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, yang dilaksanakan dengan cara mengikutkan sebagai peserta PLPG bagi yang sudah memenuhi syarat, mengaktifkan kegiatan KKG, pemanfaatan IT dengan sarana pelatihan proses pembelajaran berbasis IT. Pengawasan dan evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan melaksanakan supervisi proses pembelajaran untuk mengetahui kompetensi profesional guru. Supervisi kegiatan non akademik dilaksanakan untuk mengetahui proses peningkatan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dari hasil supervisi tersebut, kepala sekolah mengadakan evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi dilaksanakan secara perseorangan ketika mengadakan supervisi, dan juga menjadi bahan evaluasi rutin setiap pekan, bulanan, dan tahunan. Dalam pengambilan keputusan tindak lanjut, kepala sekolah melibatkan para wakil kepala sekolah, koordinator kegiatan, bahkan guru secara keseluruhan dalam forum rapat dan evaluasi rutin tersebut.²²

5. Melly Nuryani IAIN Laa Roiba Vol I No 1 Novemer 2019 93 | 107 yang berjudul *Kepribadian Dan Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Siswa Metode dalam penelitian ini menggunakan*

²¹D Ihsanudin and D Mulyasana, "Manajemen Pembinaan Profesionalisme Guru Madrasah," *Nusantara Education Review* 3 (2020): 163–174, <http://ojs.spsuninus.ac.id/index.php/ner/article/view/117>.

²²Rivayanti, Yasir Arafat, and Yenny Puspita, "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru," *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 1, no. 1 (2020): 10–17.

pendekatan kualitatif, dengan memakai perspektif fenomenologi, yaitu peneliti memahami dan menghayati tentang profesionalitas guru dan kepribadiannya.

Hasil dari penelitian ini adalah Kepribadian guru merupakan perilaku seorang guru yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri untuk melaksanakan transformasi diri, identitas diri, dan pemahaman diri dan memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang, selama hal tersebut dilakukan dengan penuh kesadaran. Setiap perkataan, tindakan, dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian seseorang. Begitu naik kepribadian seseorang maka akan naik pula wibawa orang tersebut. Fungsi kompetensi kepribadian guru adalah memberikan bimbingan dan suritauladan, secara bersama-sama mengembangkan kreativitas dan membangkitkan motif belajar serta dorongan untuk maju kepada anak didik. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan Pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah). Beberapa faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepribadian yaitu faktor fisik, fisik (geografis), kebudayaan, kelompok dan faktor unik²³

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian Dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengangkat data yang ada di lapangan.⁵³ yang pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas tentang apa yang terjadi dalam ruang lingkup yang ada di SMA Global Madani. Selain penelitian lapangan, dalam penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai pendukung dalam melakukan penelitian dengan

²³Melly Nuryani, "Kepribadian Dan Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Siswa," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 1, no. 1 (2020): 93–107.

menggunakan berbagai literature yang ada di perpustakaan yang relevan dengan masalah yang diangkat untuk diteliti.²⁴

Untuk menghindari dan untuk memahami suatu permasalahan agar hasil penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil yang optimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian, dalam hal ini penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, tehnik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan dari pada makna generalisasi.²⁵

b. Sumber Data

Fokus penelitian ini lebih pada persoalan terkait dengan pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru. Oleh karena itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah Sumber data dalam penelitian mengenai Pelaksanaan Administrasi Guru dalam Menunjang Keberhasilan Pembelajaran, sumber datanya yaitu: Kepala sekolah, Guru, TU yang ada di SMA Globl Madani

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti.²⁶ Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari pihak guru dan kepala sekolah yang ada di SMA Globl Madani

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber yang bersifat membantu atau menunjang untuk melengkapi dan memperkuat serta memberikan penjelasan mengenai sumber data primer. Data Sekunder yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

²⁴Koountur Roni, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (jakarta: PPM, 2007).

²⁵SUGIONO, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R&D* (BANDUNG: ALVABETA, 2010).

²⁶SUGIONO, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (bandung: ALVABETA, 2012).h.215

2. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yaitu SMA Global Madani Bandar Lampung alasan peneliti memilih tempat ini adalah latar belakang masalah yang di teliti telah ditemukan dan dilokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis, sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa-siswi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pencarian data di lapangan dengan mempergunakan alat pengumpul data yang sudah disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang suatu hal yang dicari di lapangan.²⁷

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang palng utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.²⁸ Untuk mendapatkan data yang akurat sesua dengan penelitian ini, maka penulis memerlukan beberapa teknik serbagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Interview/ wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan mengajukan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan pada masalah untuk dijawab dengan lisan.²⁹ Menurut joko Subagyo wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatan dilakukan secara lisan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, sebab wawancara dengan menggunakan alat (pedoman wawancara) yang berisi garis besar yang akan dipertanyakan. Wawancara dilakukan dengan mendalam kepada kepala sekolah, dewan guru dan TU.

b. Observasi

²⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (jakarta: rineka cipta, 2011).

²⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: ALVABETA, 2013).h.308

²⁹Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (jakarta: PT Raja GRafindo Persada, 2005).h.37

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian atau hal lain yang akan dijadikan sumber data.³⁰ Observasi yang dilakukan yaitu observasi dengan jenis sistematis atau disebut dengan observasi berkerangka yaitu terlebih dahulu dibuat kerangka mengenai berbagai faktor dan ciri-ciri yang akan diobservasi. penulis mengamati secara langsung tanpa melalui perantara. Pengumpulan dengan teknik ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data primer yang bersumber dari kepala sekolah beserta guru agar dapat digunakan untuk menunjang penulisan skripsi, serta penulis dapat melihat langsung kondisi yang ada di SMA Global Madani Bandar Lampung. tentang sistem pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru yang ada di sekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.³¹ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dokumen resmi berupa aturan, instruksi, literatur yang meliputi data tertulis seperti sejarah singkat, visi, dan misi, letak geografis sekolah, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana dan data-data lain yang ada di SMA Global Madani Bandar Lampung yang dapat dipergunakan sebagai kelengkapan penelitian ini, selain itu penulis melakukan pengambilan gambar sebagai bukti telah melakukan observasi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap yang paling penting dan menentukan hasil dari sebuah penelitian. Setelah data terkumpul secara lengkap dari lapangan, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan cara seksama sehingga berhasil menyimpulkan kebenaran yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan penulis dalam penelitian.

Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan data tersebut telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif, jadi data yang diperoleh bersifat

³⁰S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (jakarta: rineka cipta, 2015).

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.h,329

kualitatif. Langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian dan diolah sedemikian rupa sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Analisis dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai aktivitas dan analisis data yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir secara sientesif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi, sedangkan mereduksi data merangkum dan memilih hal-hal yang pokok memfokuskan opada hal yang dicari.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajianm data dapat dilakukan dalam uraian singkat. Bagan, hubungan antara katagori, flowhart dan sejenisnya. Penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data-data yang diperoleh di SMA Global Madani

3. *Conclusion drawing/verification*

Conclusion drawing/verification Merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukt-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³² setelah data yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya adalah penulis menganalisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang digunakan sebagai bahan bukti untuk keberadaan hipotesis yang penulis ajukan. Adapun untuk menganalisa data tersebut penulis menggunakan metode induktif yang bertitik tolak pada fakta yang bersifat umum untuk ditarik pada kesimpulan yang lebih

5. Uji Keabsahan Data

a. Uji Kreadibilitas

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala

³²SUGIONO, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

sekolah, TU dan dewan guru. Teknik triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

H. SISTEMATIS PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan urutan dalam penelitian skripsi Dalam penelitian, peneliti membagi penelitian menjadi 5 bab dan masing-masing bab mengandung pembahasan. Berikut adalah sistematika pembahasannya

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan gambaran umum yang meliputi Penegasan Judul, Latar Belakang. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah. Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian. Sistematika Pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan penjelasan tentang teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Teori ini membantu untuk mempertajam pemikiran mengenai uraian pengertian dari peran kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru Yang terdiri dari beberapa sub bab yang tertera didalam pengertian tersebut.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini mendeskripsikan objek penelitian yang memuat tentang gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian Gambaran umum objek penelitian ini meliputi identitas madrasah, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi dan misi sekolah, data guru sekolah, data keadaan siswa di SMA Global Madani

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang upaya sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru di SMA Global Madani. Bab ini merupakan hasil penelitian yang meliputi analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab merupakan penutup berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan tentang pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru di SMA Global Madani melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka penulis menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan profesionalitas guru berdasarkan indikator pembinaan dan pengembangan guru di SMA Global Madani yaitu sebagai berikut:

1. Program peningkatan kualifikasi pendidikan guru
Program kualifikasi guru di SMA Global Madani sudah terlaksana dengan baik di tandai dengan guru sudah memenuhi syarat minimal guru dan dari yayasan kualifikasi Pendidikan disini menggunakan selektop (seleksi kepegawaian) dengan menggunakan beberapa tahapan: seleksi berkas, seleksi wawancara dan seleksi micro teaching, dan memiliki minimal ipk 2,7-3,5
2. Program penyertaan dan sertifikasi
Program penyertaan dan sertifikasi di SMA Global Madani sebagian besar guru-guru disini sudah tersertifikasi dan mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dan sebagian juga ada guru yang masi menunggu pendidikan untuk disertifikasi selain itu sebagian guru memiliki kontrak untuk satu tahun untuk di evaluasi.
3. Program pembinaan terintegrasi berbasis kompetensi
Program pembinaan terintegrasi berbasis kompetensi di SMA Global Madani ini bisa dilihat bahwa sekolah memberikan banyak peluang untuk setiap guru-guru dalam berbagai pembinaan seperti workshop, seminar, diklat, dan lain-lain. Guru juga harus mengikuti pembinaan dari yayasan seperti mengikuti rekrutmen setelah melakukan rekrutmen ada pembinaan awal di sebut PLATBUd (pelatihan budaya sekolah) dilakukan 3 hari full yang terdiri dari CCGM (code of conduct global madani) dimana mereka harus menerapkan senyum menerapkan salam menerapkan sapa, kemudian ada EA (exel apresiation) untuk riwet, jadi guru datang telat potong point. Kemudian melakukan IHT pada awal semester. Dihari sabtu juga ada PD (personal diplomen) yang mencakup 1. Keagamaan 2. English 3. Rpp 4. Sport. Diluar itu pembinaan juga dilakukan oleh kepek 2x setahun guru dipanggil satu persatu dalam 15 menit
4. Program supervisi pendidikan
Program supervisi pendidikan ini dilakuakn oleh kepala sekolah langsung dengan teknik kunjungan kelas, kegiatan supervisi diawali dengan menilai pembelajaran seperti apa saja, mulai dari membuka kelas, memberikan penilaian kemudian menutup kelas, melihat proses dikelas dan mengevaluasi kita lihat semuanya. supervisi dilakukan 2 kali 1 semester jadi dalam 1 tahun 4 kali
5. Program pemerdayaan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran)
Program pemerdayaan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) ini adalah salah satu program untuk meningkatkan mutu sekolah karena

didalamnya terdapat pembinaan yang diberikan kepala sekolah dan ada guru juga sering ikut sertakan menjadi pembicara mengisi materi tentang pai, ada juga yang menjadi sekertaris kemudian ada juga yang menjadi narasumber.

6. Simposium Guru

Simposium Guru di SMA Global Madani ini guru akan diikuti sertakan untuk melakukan pelatihan seperti, roket air simposium fisika, sains tingkat nasional, dan juga english.

7. Penelitian

Penelitian di SMA Global Madani ini adalah kegiatan tindakan kelas dimana saya melakukan penelitian sendiri seperti melakukan kunjungan kelas dan kegiatan ini juga termasuk dalam program supervisi. Sebenarnya kegiatan penelitian dengan supervisi hampir sama namun yang membedakannya yaitu supervisi tidak terlalu mendalam mengamati sedangkan program penelitian ini dilakukan dengan sangat mendalam dan mendetail untuk mengetahui kinerja guru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pembinaan dan Pengembangan Profesionalitas guru di SMA Global madani Bandar Lampung maka penulis merekomendasikan

1. Untuk kepala sekolah SMA Global Madani untuk melakukan program pengembangan guru hendaklah kepala sekolah lebih melakukannya dengan rutin agar guru yang ada di SMA Global Madani dapat lebih professional dan lebih baik kedepannya.
2. Untuk guru di SMA Global Madani Hendaklah selalu berusaha untuk meningkatkan kopetensi professional dalam diri sendiri, dan selalu mendukung atau memberikan saran kepada kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 2 (2017): 23–37. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/2261>.
- Bambang Sunggono. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Dapertemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: Diponogoro, 2017.
- Dedi Lazwardi. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 6 (2016): 139–157.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Drs. Irwan Nasution dan Amiruddin Siahaan. *Manajemen Pengembangan Profesionalitas Guru*. Bandung: Media Printis, 2009.
- Firmansyah, Bayu, and Dewi Syafrina. "Pengembangan Profesionalitas Guru Bahasa Indonesia" (2018): 88–105. <https://osf.io/preprints/inarxiv/6wdy4/>.
- Hamid, Abdul. "Guru Professional." *Guru Profesional* 17, no. November (2017): 274–285. <http://ejurnal.staialfalabhjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/26>.
- Ibrahim Bafadal. *Peningkatan Profesionalisme Sekolah Dasar Dalam Rangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ihsanudin, D, and D Mulyasana. "Manajemen Pembinaan Profesionalisme Guru Madrasah." *Nusantara Education Review* 3 (2020): 163–174. <http://ojs.spsuninus.ac.id/index.php/ner/article/view/117>.
- Ike Kusdyah Rachmawati, SE, MM. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edited by Agnes heni Triyuliana. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008.
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Koountur Roni. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: PPM, 2007.
- Masnur Muslich. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Mila Badryah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV pustaka setia, n.d.
- Nababan, Melfa Br, Rahman Dewi, and Imran Akhmad. "Analisis Pola Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatera Utara Tahun 2017." *Jurnal Pedagogik Olahraga* 04 (2018): 38–55. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/view/11963>.
- Nasution. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Angkasa, 1999.
- Nurdin, Ali. "Manajemen Pembinaan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Serta Kemampuan Mengajar Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 01 (2019): 49.
- Nuryani, Melly. "Kepribadian Dan Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Siswa." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 1, no. 1 (2020): 93–107.
- Rahman, Asbitur, and Hade Afriansyah. "Pembinaan Dan Pengembangan PTK," 2020.
- Ramdani, Deni Sulaeman, Tia Agustine. Dewi, and Gunarto. Tri. "Strategi Pembinaan Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SMK." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 609–618. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa p-ISSN 2620-9047, e-ISSN 2620-9071.
- Rivayanti, Yasir Arafat, and Yenny Puspita. "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru." *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 1, no. 1 (2020): 10–17.

- S. Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- S. Supriyadi. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Peserta Didik," no. 2504 (2015): 1–9.
- Saondi Ondi, Aris Suherman. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Revika Aditama, 2012.
- Sarniawan. *Masalah-Masalah Tenaga Kependidikan Dalam Mimbar Pendidikan, Jurnal Pendidikan No. 3 Tahun XIII*. Bandung: Universiti Press IKIP Bandung, 1994.
- Sejatiningrum, Endah Tri. "Sistem Pembinaan Profesionalisme Guru Agama Islam Di Indonesia Dan Malaysia." *Al-Idarah* 9, no. 2 (2019): 290–301.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suparno Eko Widodo. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Susanti, Aty, and Udin Sa'ud. "Efektifitas Pengelolaan Pengembangan Profesionalitas Guru." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 23, no. 2 (2016): 37–51.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. *Pengelolaan Pendidikan*. Edited by Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI. Bandung, 2003.
- Wulandari, Suci. "Analisis Pelaksanaan MGMP IPS SMP/MTs Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2017." *Jurnal Buana* 2, no. 1 (2018): 362.
- Zaim, Muhammad. "Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits (Isu Dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam)." *Muslim Heritage* 4, no. 2 (2019).

